

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profil Risiko (*Risk Profile*) bank umum dengan mempertimbangkan NPL (*Non Performing Loan*) sebagai indikator risiko kredit selama periode 2017-2021 berada dalam kondisi sehat. Sedangkan indikator LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang mengukur risiko likuiditas juga berada dalam kondisi cukup sehat.
2. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rentabilitas (*Earnings*) bank umum dengan mempertimbangkan ROA (*Return on Assets*) sebagai indikator selama periode 2017-2019 berada dalam kondisi yang sehat. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, ROA bank umum menunjukkan kondisi yang tidak sehat. Sedangkan indikator NIM (*Net Interest Margin*) bank umum selama periode 2017-2021 berada dalam kondisi yang sangat sehat.
3. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Permodalan (*Capital*) bank umum selama tahun 2017-2021 berada dalam kondisi sangat sehat.
4. Berdasarkan evaluasi kinerja keuangan bank umum dalam periode 2017-2021 dengan mempertimbangkan aspek *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* (REC), bank-bank umum tersebut mendapatkan peringkat

komposit 3 (PK-3). Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, bank-bank umum memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank

- a. Penilaian faktor Profil Risiko dari segi risiko kredit, pihak manajemen bank disarankan untuk menjadi lebih selektif dan berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabah. Nasabah juga perlu mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam proses pengkreditan. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kredit macet, terutama dalam kasus Bank Bukopin yang memiliki rasio NPL (*Non Performing Loan*) yang lebih tinggi dibandingkan dengan empat bank umum lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kredit Bank Bukopin cenderung lebih rendah.
- b. Dalam penilaian faktor Profil Risiko, terutama dalam hal risiko likuiditas, disarankan agar Bank Panin dan Bank Bukopin, sebagai bank umum dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang melebihi batas maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, lebih memperhatikan semua kewajiban bank mereka, terutama kewajiban jangka pendek. Bank Panin dan Bukopin perlu berusaha mencapai

keseimbangan antara pemberian kredit dan jumlah dana yang diterima dari pihak ketiga, sehingga likuiditas bank tetap terjaga.

- c. Penilaian faktor Rentabilitas dari segi nilai ROA (*Return on Assets*), disarankan agar Bank Bukopin mempertahankan kualitas laba pada tingkat maksimal. Hal ini akan memungkinkan Bukopin untuk mencapai tingkat laba yang optimal dengan memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya.
- d. Penilaian faktor Rentabilitas dari segi nilai NIM (*Net Interest Margin*), disarankan agar Bank Bukopin meningkatkan efektivitas pengelolaan dananya. Dengan mengelola dana dengan baik, hal ini akan membantu meningkatkan NIM.

2. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi pada perusahaan perbankan sebaiknya calon investor mengetahui terlebih dahulu tentang informasi keuangan dan kinerja perusahaan perbankan tersebut agar memperoleh keuntungan yang diharapkan dari saham yang akan dibeli.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas periode penelitian dan menambahkan pengukuran peringkat komposit tingkat kesehatan bank dengan mengukur *Good Corporate Governance* sebagai bagian dari pengujian RGEK. Hal ini bertujuan untuk memperoleh perhitungan dan analisis yang lebih komprehensif dan akurat dalam mengevaluasi kinerja bank.